

## BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Ekstrak dan fraksi jamur kancing (*Agaricus bisporus*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, dan *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus*.
2. Nilai KHM pada aktivitas antibakteri pada ekstrak dan fraksi jamur kancing berada pada ekstrak dan fraksi metanol : air dengan konsentrasi 2.500 µg/mL terhadap bakteri *E.coli*, *S.aureus* berada pada semua larutan uji dengan konsentrasi 2.500 µg/mL. Sedangkan pada bakteri MRSA KHM terbaik berada pada ekstrak dengan konsentrasi 1.000 µg/mL.
3. Pada uji bioautografi menunjukan bahwa ekstrak dan fraksi etil asetat jamur kancing memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri MRSA, diduga senyawa yang memiliki aktivitas tersebut yaitu golongan flavonoid.

### 6.2 Saran

Setelah dilakukannya pengujian aktivitas antibakteri ekstrak dan fraksi jamur kancing dengan menggunakan metode cakram kertas, maka peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi, seperti menentukan nilai Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) dan uji *Scanning Electron Microsoft* (SEM) yang bertujuan untuk melihat adanya perubahan morfologi dari bakteri.